

## PENERAPAN TEKNIK PENULISAN TEKS PROSEDUR BERBASIS KUTIPAN CERPEN DI KELAS IX SMPN 2 BENGKULU SELATAN

Alifah Nur Wahidah<sup>1\*</sup>, Yanti Paulina<sup>1</sup>, Yuza Reswan<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

<sup>2</sup>Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

\*Email: alifawahidah69@gmail.com

Naskah diterima: 27-09-2024, disetujui: 29-11-2024, diterbitkan: 30-11-2024

DOI: <http://dx.doi.org/10.29303/jppm.v7i4.7697>

**Abstrak** - Menulis teks prosedur membantu siswa untuk membuat langkah-langkah secara lengkap, jelas, dan terperinci tentang cara melakukan sesuatu. Kegiatan ini bertujuan untuk menerapkan teknik penulisan teks prosedur berbasis kutipan cerpen di kelas IX SMP Negeri 2 Bengkulu Selatan. Pendekatan yang digunakan adalah metode kegiatan pelatihan, sosialisasi, dan pendampingan. Melalui pelatihan, siswa diberikan pemahaman dasar mengenai teks prosedur serta pentingnya teknik penulisan yang efektif dan menarik. Kegiatan sosialisasi dilakukan untuk memperkenalkan kutipan cerpen sebagai media pembelajaran yang relevan dan menarik bagi siswa, sehingga mereka dapat memahami dan menyusun teks prosedur dengan lebih kontekstual. Selanjutnya, pendampingan bertujuan untuk memantau perkembangan dan memberikan arahan dalam proses penulisan teks prosedur oleh siswa. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan ini mampu meningkatkan pemahaman siswa tentang teks prosedur dan memperbaiki kemampuan mereka dalam menyusun teks prosedur berbasis kutipan cerpen. Selain itu, metode ini juga meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam keterampilan menulis teks prosedur.

**Kata kunci:** kemampuan menulis, teks prosedur, metode kolaboratif, pelatihan

### LATAR BELAKANG

Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan esensial dalam pendidikan, terutama dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Menulis merupakan suatu keterampilan yang dipergunakan untuk menggantikan komunikasi secara langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan proses mengemukakan ide, pikiran, pendapat, gagasan, kedalam bentuk bahasa tuli (Karawasa, 2014).

Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan pelaksanaan secara teratur. Hal ini diperkuat oleh pendapat Morsey dalam Tarigan (2013), menulis dipergunakan untuk memberitahukan dan mempengaruhi maksud serta tujuan seperti itu hanya dapat dicapai dengan baik oleh orang-orang yang dapat menyusun pikirannya dan mengutarakannya dengan jelas. Kejelasan ini bergantung pada

pikiran, penggunaan kata-kata, dan susunan kalimat.

Pembelajaran menulis merupakan salah satu objek keterampilan berbahasa yang sangat dibutuhkan, terutama dalam mengungkapkan ide, pikiran, dan pesan melalui teks. Menurut Dalman (2015) menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis pada pihak yang lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas IX SMP terdapat 4 kegiatan menulis, yaitu menulis teks deskripsi, teks prosedur, teks rekon, dan teks eksplanasi. Keempat teks tersebut peneliti memilih teks prosedur perihal dikaji untuk kegiatan ini.

Peneliti memilih teks prosedur sebagai acuan kegiatan karena teks prosedur merupakan pembelajaran teks kedua setelah teks deskripsi bagi siswa kelas IX. Menurut

Intiana (2014), teks prosedur adalah teks yang memberikan petunjuk tentang cara melakukan sesuatu melalui serangkaian tindakan atau langkah/menunjukkan beberapa tahap sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan. Teks prosedur sangat perlu dikuasai oleh siswa karena dalam pembelajaran teks prosedur merupakan suatu bentuk teks yang berisi langkah-langkah atau tahapan tahapan yang harus ditempuh untuk melakukan sesuatu agar dapat dengan mudah dan benar dalam mengerjakannya (Dahliah, 2019). Tujuan komunikatif teks prosedur adalah memberikan petunjuk atau cara melakukan sesuatu melalui serangkain tindakan atau langkah-langkah (Kemendikbud, 2013).

Menulis teks prosedur dapat dilakukan dengan kegiatan awal membaca petunjuk mengenai prosedur pembuatan sesuatu yang biasanya telah dipraktikkan dalam kehidupan. Saat ini membaca teks prosedur kurang diminati karena siswa cenderung mempraktekkan secara langsung tanpa membaca teks prosedur. Keterampilan menulis menuntut siswa untuk mampu menguasai pengetahuan terkait jenis tulisan yang akan dihasilkan.

Dalam hal ini peneliti memfokuskan pada aspek menulis teks prosedur. Selain itu juga diketahui bahwa dalam kegiatan menulis, khususnya menulis teks prosedur diketahui masih rendahnya antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pembelajaran menulis teks prosedur, Oleh karena itu, diperlukan strategi yang inovatif dan menarik untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur.

Penggunaan kutipan cerpen sebagai media pembelajaran diharapkan mampu menarik minat siswa karena cerita dalam cerpen biasanya memiliki alur cerita yang menarik, tokoh-tokoh yang beragam, serta latar

cerita yang dapat memicu daya imajinasi siswa. Dengan adanya kutipan dari cerpen ini, siswa dapat mempelajari cara menyusun teks prosedur dengan lebih menarik dan kreatif, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam memahami isi cerita. Selain itu, penggunaan kutipan cerpen juga diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami konteks dan tujuan dari setiap langkah yang disusun dalam teks prosedur dan juga tidak semua teks cerpen bisa dikutip menjadi teks prosedur hanya teks cerpen tertentu saja.

Penerapan teknik ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur di kelas IX SMP Negeri 2 Bengkulu Selatan. Pembelajaran berbasis kutipan cerpen ini akan memberikan pengalaman baru bagi siswa dan membantu mereka menyusun teks prosedur dengan lebih baik dan sistematis. Melalui kegiatan ini, peneliti ingin mengkaji efektivitas penerapan teknik penulisan teks prosedur berbasis kutipan cerpen dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode kegiatan ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Bengkulu Selatan, Kota Manna, pada tanggal 29 Agustus 2024, dengan melibatkan siswa kelas IX. Kegiatan ini menggunakan metode yang terdiri dari pelatihan, sosialisasi, dan pendampingan sebagai upaya pemecahan permasalahan. Tahap pertama adalah pelatihan, yang dirancang untuk mengajarkan siswa teknik penulisan teks prosedur berbasis kutipan cerpen. Dalam sesi ini, siswa diberi pemahaman mengenai tahapan penulisan, struktur teks prosedur, serta cara menggunakan kutipan cerpen sebagai bahan dasar penulisan. Kemudian dilanjutkan dengan sosialisasi, di mana siswa diberikan penjelasan tentang pentingnya keterampilan menulis dan manfaat

penggunaan kutipan cerpen dalam pembelajaran. Pada tahap ini, dijelaskan pula bagaimana teknik ini dapat meningkatkan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis siswa dalam menyusun teks prosedur. Selanjutnya, anggota Kelompok 85 KKN memberikan pendampingan langsung kepada siswa selama proses penulisan teks prosedur. Pendampingan ini bertujuan untuk memberikan umpan balik dan bimbingan, sehingga siswa dapat memperbaiki dan mengembangkan keterampilan menulis mereka secara tepat. Melalui metode pelatihan, sosialisasi, dan pendampingan ini, diharapkan siswa dapat memahami teknik penulisan teks prosedur berbasis kutipan cerpen dengan lebih baik, serta mampu menyusun teks prosedur secara lebih efektif dan sistematis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Bengkulu Selatan, Kota Manna, pada tanggal 29 Agustus 2024, dengan melibatkan siswa kelas IX dalam beberapa sesi pelatihan yang bertujuan meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur. Metode kegiatan menggunakan pendekatan berupa pelatihan, sosialisasi, dan pendampingan sebagai upaya untuk mengatasi masalah rendahnya kemampuan menulis teks prosedur pada siswa. Ketiga tahapan ini memberikan hasil yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa melalui teknik berbasis kutipan cerpen.

Tahap pertama adalah pelatihan, yang dirancang untuk memberikan pemahaman dan keterampilan dasar kepada siswa mengenai teknik penulisan teks prosedur berbasis kutipan cerpen. Pada tahap ini, siswa diperkenalkan dengan struktur teks prosedur serta langkah-langkah penyusunannya. Pelatihan ini berfokus pada bagaimana siswa dapat memahami dan menerapkan struktur

dasar teks prosedur, yang meliputi tujuan, bahan atau alat yang diperlukan, serta langkah-langkah atau tahapan proses. Untuk meningkatkan keterlibatan siswa, pelatihan menggunakan kutipan dari cerpen yang relevan dan menarik bagi siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menyenangkan. Dengan adanya media berupa cerpen, siswa dapat dengan mudah memahami konteks dan alur yang ada, serta menjadikannya sebagai dasar untuk menyusun teks prosedur yang runtut dan jelas.

Sosialisasi adalah tahap selanjutnya, di mana siswa diberikan pemahaman tentang pentingnya keterampilan menulis, khususnya dalam menyusun teks prosedur. Sosialisasi ini juga bertujuan untuk memotivasi siswa agar lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran menulis. Dalam tahap sosialisasi ini, siswa dijelaskan tentang manfaat penggunaan kutipan cerpen dalam pembelajaran. Kutipan cerpen dipilih karena cerita dalam cerpen sering kali memiliki alur yang menarik serta tokoh yang beragam. Melalui sosialisasi, dijelaskan pula bagaimana teknik ini dapat meningkatkan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis siswa, karena mereka tidak hanya menulis langkah-langkah secara mekanis, tetapi juga memahami tujuan dan konteks dari setiap langkah yang disusun.



**Gambar 1.** Penyampaian Materi oleh Penulis

Setelah tahap sosialisasi, dilakukan pendampingan oleh anggota Kelompok 85 KKN yang memberikan bimbingan langsung

kepada siswa selama proses penulisan teks prosedur. Pendampingan ini memungkinkan siswa untuk memperoleh umpan balik langsung mengenai hasil tulisan mereka. Pada saat pendampingan, siswa dapat bertanya dan berdiskusi terkait kendala yang mereka hadapi dalam menyusun teks prosedur. Dalam proses pendampingan ini, siswa didorong untuk lebih percaya diri dalam mengembangkan ide mereka, serta diberikan pemahaman lebih mendalam tentang pentingnya urutan dan kejelasan dalam menulis teks prosedur.



**Gambar 2.** Pendampingan Pembuatan Teks Prosedur

Hasil kegiatan menunjukkan adanya kemampuan menulis siswa, terutama dalam hal penyusunan langkah-langkah yang runtut dan jelas. Siswa menjadi lebih mampu dalam menyusun teks prosedur dengan baik, menggunakan bahasa yang lebih mudah dipahami, dan menghindari kesalahan dalam struktur teks. Sebelum mengikuti pelatihan, sebagian besar siswa menunjukkan kesulitan dalam menyusun teks prosedur yang runtut dan sistematis, serta cenderung bingung dalam menentukan langkah-langkah yang harus diambil. Namun, setelah mengikuti pelatihan berbasis kutipan cerpen, siswa menjadi lebih mudah memahami bagaimana cara menyusun teks prosedur secara efektif.

Penggunaan kutipan cerpen membantu siswa untuk lebih kreatif dalam menulis, karena mereka dapat menghubungkan cerita yang ada dalam cerpen dengan langkah-

langkah prosedur yang perlu mereka tulis. Hal ini mendorong siswa untuk berpikir lebih dalam mengenai setiap langkah yang mereka tulis, serta bagaimana cara menyusunnya agar jelas dan mudah dipahami. Dengan demikian, siswa tidak hanya menulis teks prosedur secara mekanis, tetapi juga mempertimbangkan konteks dan tujuan dari setiap langkah yang mereka buat.

Secara keseluruhan, penerapan metode berbasis kutipan cerpen ini telah berhasil meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur di kelas IX SMP Negeri 2 Bengkulu Selatan. Penggunaan cerpen sebagai media pembelajaran tidak hanya membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, tetapi juga membantu siswa dalam memahami struktur dan tujuan teks prosedur dengan lebih baik. Melalui pelatihan, sosialisasi, dan pendampingan yang diterapkan, siswa mendapatkan pengalaman belajar yang komprehensif, yang mampu meningkatkan keterampilan menulis mereka secara signifikan. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis kutipan cerpen dapat menjadi alternatif metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa, khususnya dalam penulisan teks prosedur.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari program kerja individu penulis di SMP N 2 Bengkulu Selatan menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan yang dilakukan efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur. Melalui metode pembelajaran interaktif dan kolaboratif, siswa berhasil memahami dan menerapkan konsep penulisan yang telah diajarkan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa siswa mampu menghasilkan teks prosedur yang sesuai dengan cerpen yang diberikan, menandakan

keberhasilan pendekatan yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Penulis merekomendasikan agar lebih banyak contoh teks cerpen yang relevan disediakan, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami dan mengaplikasikan teknik penulisan tersebut. Selain itu, melibatkan siswa dalam penilaian teman sejawat juga dapat meningkatkan rasa percaya diri dan keterampilan kritik konstruktif mereka.

Terakhir, penting bagi guru untuk terus memberikan umpan balik yang positif dan mendukung siswa dalam proses belajar mereka. Dengan menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan menyenangkan, diharapkan siswa akan lebih termotivasi untuk terus mengembangkan kemampuan menulis mereka. Penggunaan metode yang bervariasi, seperti penggunaan teknologi dalam pembelajaran, juga bisa menjadi alternatif yang menarik untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa di masa depan.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih sebesar-besarnya kami sampaikan kepada semua pihak yang telah mendukung kegiatan pengabdian masyarakat ini di SMPN 2 Bengkulu Selatan, Kota Manna. Ucapan terima kasih khusus kepada Universitas Muhammadiyah Bengkulu atas dukungan fasilitas, pihak sekolah, terutama Kepala Sekolah, Guru, dan siswa kelas IX atas koordinasi dan penerimaannya, serta rekan-rekan Kelompok 85 KKN atas kerja sama dan dedikasi. Semoga kolaborasi ini terus terjalin untuk kegiatan positif di masa mendatang.

#### DAFTAR PUSTAKA

Dahliah, S. (2019). Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VIII SMP Negeri 10 Parepare. *Jurnal Pendidikan Biharul Uhum Ma'Arif*, 3(1), 767-782.

- Dalman. (2015). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Intiana, S.R.H. (2014). *Telaah Kurikulum dan Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia*. Mataram: FKIP Universitas Mataram.
- Karawasa, H., Barasandji, S., & Budi, B. (2014). Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Sederhana Siswa Kelas IV SDN Mire Melalui Penggunaan Media Gambar Seri. *Jurnal Kreatif Online*, 5(2).
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013. b. *Buku Siswa Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tarigan, H.G. (2013). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa